

**SPIRITUALISME DALAM NOVEL
THE LAND OF MIST KARYA SIR ARTHUR CONAN DOYLE**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana**

Oleh:

Risky Rantung

1109125120

JURUSAN SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2015**

ABSTRACT

This skripsi entitled “Spiritualisme dalam Novel *The Land of Mist* karya Sir Arthur Conan Doyle”, is focused on Spiritualism which a system of belief that human can contact the spirit in the afterlife. The aim of this research is to identify, to analyze, and to explain the idea of Spiritualism within the novel. In order to achieve those aims, literature and idea coined by Wellek-Warren is the theory that has been used.

The method of this research is descriptive, and the approaches are both intrinsic and extrinsic. The intrinsic approach used in analyzing and interpreting the work, emphasizes on the spiritualism through the plot, character, and setting which reflecting Conan Doyle’s belief in spiritualism. The extrinsic approach has been used in analyzing the relationship between the work, Conan Doyle’s life and the spiritualism belief.

Moreover, the result of the research shows that the ideology of Spiritualism also embraced by Sir Arthur Conan Doyle, is heavily contained in his novel *The Land of Mist*. The corporated ideologies could be found in the novel such as, clairvoyance, clairaudience, ectoplasm, trance, spheres, apports, levitation, materialization, psychometry, and direct voice.

Keywords: spiritualism, belief, supernatural, Conan Doyle, ideology

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bidang seni kreatif atau istilah yang dikemukakan Terry Eagleton yaitu “*fine writing*” atau “*belle lettres*” (1943:9). Selain itu, sastra juga merupakan suatu sumber pengetahuan yang tiada hentinya untuk dipelajari. Sastra sumber pengetahuan yang sangat menarik karena tumbuh kembangnya sejajar dengan perkembangan dunia dan peradaban manusia, sehingga tidak sedikit penulis yang terinspirasi dari berbagai aspek kehidupan

untuk membuat karya sastra. Endraswara (2003: 79) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sastra*, mengemukakan bahwa pada prinsipnya karya sastra merupakan representasi dari keadaan masyarakat ketika suatu karya itu diciptakan. Dengan kata lain, karya sastra merupakan suatu gambaran dari kejadian yang terjadi dalam aspek-aspek kehidupan manusia seperti kehidupan sosial, kebudayaan, sejarah, sistem kepercayaan, atau bahkan kehidupan penulis itu sendiri.

Spiritualisme, merupakan suatu keyakinan dimana orang yang sudah meninggal dapat berkomunikasi dengan mereka yang masih hidup, keyakinan tersebut berkembang dari Britania sampai dengan Amerika dan Eropa pada tahun 1890-an. Kepercayaan Spiritualisme mulai dikenal pada era *Victorian*, meskipun pada era ini dihubungkan dengan kemajuan sains dan perkembangan teknologi, banyak orang-orang yang hidup dalam era ini tertarik dengan paranormal dan hal-hal yang berbau gaib, dimana hal-hal gaib yang paling populer pada saat itu merupakan *mesmerisme* (hipnotisme), *clairvoyance* (kewaskitaan), pembacaan pikiran, dan peramalan menggunakan kristal. (Diniejko: 2013).

Dalam skripsi ini peneliti memilih *The Land of Mist* sebagai bahan penelitian. *The Land of Mist* adalah salah satu dari seri novel bergenre fantasi dan fiksi ilmiah yang menceritakan tentang petualangan seorang Profesor George Challenger yang ditulis oleh Conan Doyle. Seri tersebut meliputi seri pertama petualangan Profesor Challenger yang paling terkenal yaitu *The Lost World* (1912), *The Poison Belt* (1913), dan *The Land of Mist* (1926). Ada juga dua cerita pendek sambungan tentang Professor Challenger, yaitu *When The*

world Scream (1928) dan *The Disintegration Machine* (1929). Dalam novel menceritakan tentang Profesor Challenger yang merupakan seorang rasionalis dan Profesor dalam bidang sains sangat membenci Spiritualism, akan tetapi ketika anaknya Enid, dan temanya Edward Melone yang merupakan seorang jurnalis terlibat Spiritualisme, Profesor Challenger menyadari kalau dia harus mengetahui bagaimana sebenarnya kepercayaan ini, dan diapun terkejut mengetahui ternyata kehidupan sesudah manusia meninggal.

Alasan kenapa peneliti memilih judul ini karena peneliti tertarik dengan karya –karya prosa yang berbau akan hal-hal Supernatural, salah satunya adalah karya Sir Arthur Conan Doyle *The Land of Mist*. Selain itu peneliti juga ingin mendapatkan pemahaman tentang Spiritualisme yang berkembang terutama di Amerika Serikat, Inggris, dan Eropa pada abad ke-19; peneliti juga tertarik dengan jalan hidup Conan Doyle itu sendiri dan ingin memahami kenapa Conan Doyle yang merupakan seorang rasionalis dapat terpengaruh oleh fenomena Spiritualisme yang berbau gaib, sehingga dari kepercayaannya atas Spiritualisme yang pada akhirnya, menuangkan kepercayaan tersebut dalam karya-karyanya, dan salah satunya adalah novel *The Land of Mist*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka masalah yang akan peneliti ungkap oleh penulis dan akan menjadi pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana Spiritualisme digambarkan dalam karya Sir Athur Conan Doyle *The Land of Mist*?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menjelaskan tentang Spiritualisme yang digambarkan dalam novel *The Land of Mist* karya Conan Doyle.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan skripsi ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara teoritis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan pengertian serta ulasan yang mendalam tentang bagaimana kehidupan keyakinan penulis dapat mempengaruhi ide dalam membuat karyanya, dalam hal ini, kepercayaannya terhadap Spiritualisme diimplementasikan dalam novelnya *The Land of Mist*.

Secara praktis, peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya referensi dan penelitian sastra yang dapat digunakan pembaca terutama peneliti dan siswa yang ada di Fakultas Ilmu budaya dalam menganalisa karya sastra melalui sudut pandang sastra dan ide.

1.5 Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelitian kepustakaan, peneliti tidak menemukan penelitian yang berkaitan dengan Spiritualisme dalam perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya dan perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Peneliti hanya menemukan skripsi yang berhubungan dengan pendekatan sastra dan pemikiran, namun peneliti berhasil mendapatkan artikel ilmiah yang berkaitan dengan novel *The Land of Mist* dan beberapa tesis tentang Spiritualisme yang dijadikan referensi peneliti.

1. Christensen (2012) dalam “Arthur Conan Doyle’s Quest Journey to The Land of Mist”, membahas tentang stimulasi dalam cerita berdasar genre “*quest journey*” atau “perjalanan pencarian” yang dianut oleh Conan Doyle berdasarkan konsep *episteme* Michael Foucault dalam cerita *The Land of Mist* sebagai pernyataan akan kepercayaannya.
2. Bann (2007) dalam tesisnya “Spirit Writing: The Influence of Spiritualism on The Victorian Ghost Story”, membahas tentang pengaruh kepercayaan Spiritualisme kepada penulis yang mulai mengeser karya yang bergenre *Gothic Medieval* seperti setengah serigala, iblis abad pertengahan, hantu jail dan vampire pada saat itu di era Victoria.

1.6 Landasan Teori

Sumardjo dan Saini mengatakan tema adalah ide sebuah cerita. Mereka juga mengemukakan bahwa ada sesuatu yang ingin dikatakan oleh penulis itu sendiri melalui isi cerita yang dia ciptakan. Sesuatu yang ingin dikatakan oleh penulis biasanya mengenai masalah kehidupan ataupun pandangan hidup (1988:56). Selain tema, karakter, latar belakang, serta plot dalam suatu karya sastra juga sangat penting untuk melihat kemungkinan penulis merefleksikan kehidupan, ide pemikiran, atau tujuan tertentu kedalam karyanya.

Ide merupakan buah pikiran manusia yang bersifat abstrak. Karena itu, dibutuhkan media untuk mewujudkan ide tersebut agar dapat "disalurkan" dan diterapkan. Salah satu media yang digunakan untuk mewujudkan ide adalah sastra. Meski ide dalam suatu karya sastra dapat ditangkap secara berbeda oleh pembaca yang berbeda, kemampuan menangkap ide itu sendiri membutuhkan "kemampuan khusus" yang perlu dipelajari. Misalnya, seseorang mungkin

memahami jalan cerita sebuah cerpen atau novel, namun belum tentu ia mengerti gagasan yang hendak disampaikan penulisnya melalui jalan cerita tersebut. Di sinilah, peran "kemampuan khusus" itu diperlukan. Dalam dunia sastra, kemampuan ini merupakan bagian dari fungsi suatu istilah yang disebut dengan kritik sastra (Berlin, 2013).

Lebih lanjut lagi, Wellek & Warren juga mempertegas bahwa hasil buah pemikiran atau ideologi sangat berkaitan erat dengan sastra. *“The relation between literature and ideas can be conceived in very diverse ways. Frequently literature is thought of as a form of philosophy, as "ideas" wrapped in form; and it is analyzed to yield "leading ideas”* (1948: 107). Karya sastra yang berideologi memang sering dipakai penulis untuk tujuan tertentu. Tujuan tersebut bisa dalam bentuk nilai-nilai politik, sosial, atau dalam hal penelitian ini, ajaran Spiritualisme.

Spiritualisme, menurut pengertian epistemologi, terdiri atas bahasa latin *“spīrituālis”* yang berarti “berhubungan dengan, atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)” dan *“-ismus”*, yang berarti “menunjukkan doktrin, sistem, atau badan dari kaidah dan penerapan: *Christianism, Leninism*”. Istilah Spiritualisme di dalam pembahasan skripsi ini lebih mengacu kepada Spiritualisme Modern (*Modern Spiritualism*) yang merupakan ajaran yang timbul dan berkembang pada abad yang ke-19 untuk memisahkan pengertiannya dengan istilah Spiritualisme Kuno (*Ancient Spiritualism*) yang telah dipakai sejak lama yang merupakan pengertian filosofis mula-mula yang lebih mengacu kepada fondasi kerohanian, kepercayaan atau ajaran yang sudah ada sejak lama seperti Kristen, Hindu, Islam, dan agama lainnya.

1.7 Metodologi Penulisan

Dalam proses penulisan skripsi ini terbagi atas:

1. Persiapan Awal

Peneliti membaca keseluruhan isi novel *The Land of Mist*, berbagai referensi mengenai Spiritualisme, biografi dan otobiografi Sir Arthur Conan Doyle untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan pribadi, kepercayaan, dan keadaan emosional Sir Arthur Conan Doyle.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi Spiritualisme dalam plot, karakter, dan latar belakang melalui dialog dan kejadian yang terjadi di dalam novel, setelah itu peneliti mengumpulkan data dari hasil identifikasi tersebut.

3. Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode deskripsi untuk menggambarkan kepercayaan Spiritualisme yang terkandung dalam novel *The Land of Mist*. Peneliti menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk mengkorelasikan karya sastra, kehidupan penulis, dan tujuan penulisan karya sastra.

BAB II

PEMBAHASAN DAN HASIL

Menurut Sadler (1923:14), Spiritualisme adalah kepercayaan kultus gaib yang percaya akan komuniaksi antara manusia dengan jiwa yang sudah meninggal. "*Spiritualisme merupakan sistem kepercayaan satu satunya yang*

menyatakan yang hidup dapat berkomunikasi dengan yang sudah mati, itulah rahasia penyebarannya yang luas". Dalam kepercayaan Spiritualisme, seorang cenayang (*medium*) sangat berperan penting, karena kemampuan dan keahlian seorang *medium* yang sangat sensitif dengan vibrasi dunia roh sehingga didapatlah pesan-pesan dan fenomena Spiritualisme.

Pada bab ini penulis akan menganalisis ajaran-ajaran Spiritualisme tersebut, yang tergambar dalam novel *The Land of Mist* lewat karakter, plot, dan latar belakang cerita.

2.1 Fenomena dan Ajaran-Ajaran Spiritualisme dalam Novel

2.1.1 Séance (Sitting)

Séance atau *Sitting* merupakan ajaran Spiritualisme yang bertujuan untuk bisa menerima pesan dari arwah orang yang terkasih atau yang ingin mengetahui dunia setelah meninggal melalui medium. Mereka melakukannya dengan cara, orang-orang yang ikut serta dalam sitting tersebut duduk menghadap meja, seperti meja dalam ruang makan, disebuah ruangan yang redup cahaya atau gelap. Ajaran Spiritualisme timbul dalam lingkungan Kristen protestan sehingga cara-cara dan praktek dari ajaran ini menyerupai Kristen protestan seperti adanya ibadah pada hari minggu dan nyanyian puji-pujian dalam ibadah (Eugene. 1875). Puji-pujian ini sangat jelas terdapat dalam cerita khususnya dalam Bab yang ke dua "*Which Describe An Evening In Strange Company*" di saat tokoh Enid anaknya Challenger dan Malone menghadiri séance pertama yang terjadi di dalam novel:

"There's just one more thing I want to say before I sit down. I'm not here to talk. I'm here to hold this chair down and I mean to do

it. It's a hard thing I ask. I want Spiritualists to keep away on Sunday nights. They take up the room that inquirers should have. You can have the morning service. But its better for the cause that there should be room for the stranger. You've had it. Thank God for it. Give the other man a chance." The president plumped back into his chair.

Mr. Peeble sprang to his feet. He was clearly the general utility man who emerges in every society and probably becomes its autocrat. With his thin, eager face and darting hands he was more than a live wire—he was a whole bundle of live wires. Electricity seemed to crackle from his fingertips.

"Hymn One!" he shrieked.

A harmonium droned and the audience rose. It was a fine hymn and lustily sung:

"The world hath felt a quickening breath From Heaven's eternal shore, And souls triumphant over death Return to earth once more."

There was a ring of exultation in the voices as the refrain rolled out:

"For this we hold our Jubilee For this with joy we sing, Oh Grave, where is thy victory Oh Death, where is thy sting?"

Yes, they were in earnest, these people. And they did not appear to be mentally weaker than their fellows. And yet both Enid and Malone felt a sensation of great pity as they looked at them. How sad to be deceived upon so intimate a matter as this, to be duped by impostors who used their most sacred feelings and their beloved dead as counters with which to cheat them. What did they know of the laws of evidence, of the cold, immutable decrees of scientific law? Poor earnest, honest, deluded people! (Doyle, 1926: 10).

2.1.2 *Trance*

Dalam Spiritualisme, *Trance* merupakan keadaan setengah sadar yang bertujuan untuk berkomunikasi dengan arwah, keadaan *trance* seperti orang yang terkena hipnotis, yang tidak dapat merespon stimulasi dari luar tubuh, keadaan *trance* selalu digunakan untuk mengundang roh untuk datang merasuki tubuh *medium* yang sehingga komunikasi antar roh dapat dilakukan dengan jelas, metode ini pertama kali di kembangkan oleh Franz Mesmer, untuk menghipnotis pasiennya. Setelah seorang *medium* dalam keadaan *trance* dia tidak akan mengetahui apa yang akan dan telah terjadi

disekitarnya. “*Maybe the spirits appear through a control-spirit through the medium (in trance), and the communication might be open. Usually the medium does not remember anything from the séance*” (<http://home.online.no/~joldertr/spirit.htm>). Keadaan ini terefleksi dalam bab yang kesepuluh, ketika tuan Terbane *sitting* berakhir dan sadar dari keadaan *trance*-nya.

“It was the end of the sitting of the rescue circle. A few minutes later Terbane was sitting up smiling and alert, but with no apparent recollection of anything which had occurred. He was pressed for time and lived afar, so that he had to make his departure, unpaid save by the blessing of those who he had helped. Modest little unvenal man, where will he stand when we all find our real places in the order of creation upon the further side?” (Doyle, 1926:113)

2.1.3 *Clairvoyance*

Clairvoyance berbagi atas dua bagian, *Clairvoyance* Subjektif dan *Clairvoyance* Objektif. *Clairvoyance* subjektif merupakan kemampuan “mata batin” seseorang untuk melihat gambaran atau penglihatan tanpa bantuan mata fisik. Gambaran atau penglihatan tersebut berhubungan dengan kehidupan arwah yang sedang berkomunikasi disaat itu. Sedangkan *clairvoyance* objektif adalah kemampuan melihat secara objektif, sosok arwah, objek atau sesuatu melalui sensor spiritual dengan bantuan mata fisik. Sehingga memungkinkan mereka melihat sosok gaib yang tidak bisa dilihat oleh orang biasa lainnya. *Clairvoyance* objektif terjadi ketika klien Tom Linden, Jack yang pada saat itu ingin melakukan *psychometry* pada sebuah surat, namun alih-alih mendapatkan informasi yang lebih tentang surat tersebut Tom Linden malah melihat sosok ibunya.

"I am sorry, sir, but I cannot break a rule. There is a lady beside you —near your left shoulder —an elderly lady..."
"Tut! tut!" said the financier, turning towards the door.
"She wears a large gold locket with an emerald cross upon her breast."
The man stopped, turned and stared.
"Where did you pick that up?"
"I see it before me, now."
"Why, dash it, man, that is what my mother always wore! D'you tell me you can see her?"
"No, she is gone."
"What was she like? What was she doing?"
"She was your mother. She said so. She was weeping."
"Weeping! My mother! Why, she is in heaven if ever a woman was. They don't weep in heaven!"
"Not in the imaginary heaven. They do in the real heaven. It is only we who ever make them weep. She left a message."
"Give it to me!"
"The message was: 'Oh, Jack! Jack! you are drifting ever further from my reach'"
The man made a contemptuous gesture.
"I was a damned fool to let you have my name when I made the appointment. You have been making inquiries. You don't take me in with your tricks. I've had enough of it —more than enough!"
For the second time that morning the door was slammed by an angry visitor. (Doyle, 1926: 64-65)

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis tentang Spiritualisme yang terdapat dalam novel *The Land of Mist*, maka dapat disimpulkan bahwa ajaran-ajaran Spiritualisme dalam novel *The Land of Mist* merupakan kepercayaan Sir Arthur Conan Doyle yang sengaja digambarkan olehnya dengan mengkorporasikan ajaran-ajaran tersebut ke dalam sebuah karya sastra itu. Ideologinya tersebut merupakan hasil pemikiran yang dituangkan secara kreatif ke dalam bentuk karya sastra. Ideologi yang mengandung ajaran-ajaran Spiritualisme dalam novel *The Land of Mist* seperti keahlian tenung (clairvoyance), keahlian

mendengar suara gaib (clairaudience), energi ectoplasma dari petenung (ectoplasm), keadaan setengah sadar untuk berkomunikasi dengan roh (trance), kemunculan benda secara gaib (apports), lapisan dunia roh (spheres), mengembang di udara (levitation), penampakan fisik (materialization), keahlian tenung dengan meraba benda seseorang (psychometry), dan suara gaib (direct and independent voice).

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

- a. Perlu adanya penelitian lanjutan membahas *The Land of Mist* melalui pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan pragmatik, biografis, atau psikologis terhadap novel yang bersangkutan.
- b. Perlu adanya penelitian yang membahas tentang Spiritualism pada karya-karya sastra pertengahan abad ke-19 yang lain, khususnya pada Era Victoria.
- c. Pembaca diharapkan menjadikan novel *The Land of Mist* sebagai bahan pembelajaran dan refleksi terhadap berbagai aspek kehidupan pembaca, seperti aspek pendidikan, sejarah, filsafat dan kebudayaan.
- d. Skripsi ini merupakan hasil kajian objektif suatu karya sastra yang bertujuan untuk membuktikan keberadaan ajaran Spiritualisme, namun hanya terbatas pada objek kajian yang bersangkutan, yaitu di dalam cerita novel *The Land of Mist*. Penulis tidak menyarankan atau mendorong pembaca untuk mempelajari ataupun memeluk ajaran-ajaran Spiritualisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1979. *The Mirror & The Lamp: Romantic Theory & Critical Tradition*. U.S.A: Oxford University Press.
- Alkitab. 2005. *Kitab Ulangan*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Alkitab. 2005. *Kitab Imamat*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Bann, Jennifer P. 2007. *Spirit Writing: The Influence Of Spiritualism On The Victorian Ghost Story*. U.S.A: University of Stirling
- Berlin, B. 2013. *Kritik Sastra: Sebuah Metode Ekstraksi Ide*. Retrived 12 june, 2015 from http://pelitaku.sabda.org/kritik_sastra_sebuah_metode_ekstraksi_ide
- Biography.com. 2015. *Arthur Conan Doyle*. Retrieved Mar 13, 2015, from www.biography.com/people/arthur-conan-doyle-9278600.
- Carr, John Dickson. 1994. *The Life of Sir Arthur Conan Doyle*. Barnes & Noble Books
- Crowell, Eugene. 1875. *The Identity of Primitive Christianity and Modern Spiritualism*. New York: G.W. Carleton & Co.
- Christensen, Jorgen R. 2012. *Arthur Conan Doyle's Quest Journey to The Land of Mist*. Aalborg: Academic Quarter. Retrieved June 07, 2014, from www.akademiskvarter.hum.aau.dk/pdf/vol4/Riber_Doyle.pdf
- Carroll, Bret E. (1997). *Spiritualism in Antebellum America. (Religion in North America.)*. Bloomington: Indiana University Press.
- Davis, Andrew Jackson. 2014. *The Principles of Nature (digitally re-edited)*. www.spirit-horizons.co.uk
- Doyle, Arthur Conan. 1926, *The Land of Mist*: Global Grey. Retrieved Mar 06, 2015 from www.globalgrey.co.uk/the-land-of-mist/
- Doyle, Arthur Conan. 1926. *The History of Spiritualism*. London: Cassell and Company, Ltd.
- Doyle, Arthur Conan. 1927. *Pheneas Speaks*. London: George H. Doran Co.
- Doyle, Arthur Conan. 2014. *Memories and Adventures*. Project Gutenberg. Retrived June 2, 2015 from <http://gutenberg.net.au/ebooks14/1400681h.html>
- Dijk, Teun A. van ([1998] 2003). *Ideology and Discourse: A Multidisciplinary Introduction*. Barcelona: Pompeu Fabra U.

- Diniejko Andrzej. 2013. *“Victorian Spiritualism”*. Poland: Retrieved Mar 23, 2015, from <http://www.victorianweb.org/victorian/religion/spirit.html>
- Eagleton, Terry. 1943. *Literary Theory: An Introduction, Second Edition* Great Britain: Blackwell Publisher Ltd.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama.
- Encyclopædia Britannica Online. 2015. *Emanuel Swedenborg*. Encyclopædia Britannica Inc. Retrived 16 June 2015 from <http://www.britannica.com/biography/Emanuel-Web>.
- Guerin, Wilfred L. Labor, Earle. Morgan, Lee. Reesman, Jeanne C. Willingham, John R. 2005. *A Handbook of Critical Approach to Literature, Fifth Edition*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Herman, Luc. Vervaeck, Bart. 2013. *Ideology and Narrative Fiction*. Retrived 12 June, 2015, from <http://www.lhn.uni-hamburg.de/article/ideology-and-narrative-fiction>
- Homer, Michael W. 1984. *Sir Arthur Conan Doyle: Spiritualism and "New Religions"*. Utah Historical Quarterly (52: 264-74)
- Leaf, Horace. 1919. *What is Spiritualism?*. New York: George H. Doran Company
- Lellenberg, Jon. et all. 2007. *Arthur Conan Doyle: A Life in Letters*. London: Harper Collins Publisher.
- Masters, Tim. 2010. *How Peter Pan's author Invented Celebrity Cricket*. BBC News. Retrived from <http://news.bbc.co.uk/2/hi/entertainment/8662375.stm>
- Makalew, Hence B. 2010. *“Refleksi Ide Pencerahan dalam The Autobiogrphay of Benjamin Franklin”*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Pettinger, Tejvan. 2009. *Biography of Sir Arthur Conan Doyle*, Oxford. Retrived from www.biographyonline.net
- Raymond Buckland. 2011. *Solitary Séance*. Minnesota: Llewellyn Publication
- Reynolds, David S. 1995. *Walt Whitman's America: A Cultural Biography*. New York: Vintage Books.
- Rines, George Edwin, ed. (1920). "Biography". *Encyclopedia Americana*.
- Sadler, William. 1923. *The Truth about Spiritualism*. Chicago: A. C McClurg & CO.
- Scarborough, Dorothy. 1917. *The Supernatural in Modern English Fiction*. London:

- Knickerbocker Press.
- Simeon Stefanidakis. 2001. *What is Spiritualism?.* Massachusett: First Spiritual Temple. Retrived from <http://www.fst.org/spirit1.htm>
- Stevenson, O. J. 1904. *The Study of Literature.* Toronto: Morang & Co., Limited
- Stewart, Claire. 2000. *Fighting spirit: Victorian women's ghost stories.* Scotland: University of Glasgow
- Strenski, Ivan. 2006. "*The Shock of the 'Savage': Edward Burnett Tylor, Evolution, and Spirits,*" *Thinking About Religion: An Historical Introduction to Theories of Religion.* Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Susan B. Neuman and Linda B. Gambrell, ed. (2013). Quality Reading Instruction in the Age of Common Core Standards . International Reading Association. p. 46.
- The London Gazette. 1903. *The London Gazette.* London: The London Gazette Official Public Record. Retrived June 12, 2015 from <https://www.thegazette.co.uk>
- The National Spiritualist Association of Churches. 1919, *Spiritualism Definitions.* Retrived from <http://www.nsac.org/definitions.php>
- Tymn, Michael E. 2010. *Biography of Sir Arthur Conan Doyle.* Retrived June 12, 2015 from www.aeces.info
- Ward, Rachel. 2015. *Arthur Conan Doyle: 19 things you didn't know.* Telegraph Media Group Limited. Retrived June 12, 2015 from www.telegraph.co.uk/culture/tvandradio/10561577/Arthur-Conan-Doyle-19-things-you-didnt-know.html
- Wellek, Rene. Warren, Austin.1948. *Theory of Literature.* New York: Harcourt,
- Wikipedia.com. *Cottingley Faries.* Wikipedia Free Encyclopedia. Retrieved 12 June, 2015
- Wikipedia.com. *Arthur Conan Doyle Bibliography.* Wikipedia Free Encyclopedia. Retrieved 12 June, 2015